

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan secara garis besar memiliki pengelolaan yang sudah baik pada kegiatan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, yaitu dengan persentase di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan pada kategori perencanaan 100% (kategori baik); 66,67% (kategori kurang baik), pengadaan 100% (kategori baik); 100% (kategori baik), penerimaan 100% (kategori baik); 100% (kategori baik), penyimpanan 90% (kategori baik); 70% (kategori kurang baik), pengendalian 100% (kategori baik); 83,33% (kategori baik), pemusnahan 100% (kategori baik); 100% (kategori baik), pencatatan dan pelaporan 100% (kategori baik); 57,14% (kategori kurang baik). Jika dirata-ratakan maka persentase kesesuaian pengelolaan obat di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan dengan Permenkes nomor 73 tahun 2016 adalah 98,57% dan 82,45% yang dikategorikan baik.

#### **B. Saran**

1. Mengkaji ulang terhadap kegiatan perencanaan obat terutama dalam kategori perencanaan berdasarkan budaya.

2. Dalam kegiatan penyimpanan obat digunakan penyimpanan berdasarkan sistem FEFO dengan baik, guna mencegah stok mati.
3. Dalam kegiatan pengendalian obat sebaiknya digunakan kartu stok manual terhadap semua obat, selain karena standar juga bermanfaat untuk *double checking* antara fisik obat, kartu stok manual dan kartu stok sistem komputer.
4. Menetapkan jadwal kegiatan untuk melakukan perhitungan jumlah fisik obat dengan jumlah yang terdapat pada komputer secara berkala agar kesesuaian akan terus terjaga.
5. Menetapkan jadwal kegiatan untuk melakukan pengontrolan tempat penyimpanan obat.
6. Membuat standar operasional dalam melakukan pelaporan obat agar terpantau jika ada yang tidak sesuai.
7. Melakukan evaluasi manajemen secara berkala dimulai dari perencanaan hingga pencatatan dan pelaporan agar kegiatan apotek dapat terus terkontrol yang mana evaluasi tersebut dapat menjadi *feedback* bagi seluruh petugas farmasi guna perbaikan untuk kedepannya.

### **C. Keterbatas Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih ada keterbatasan penelitian yaitu dengan menggunakan lembar *checklist* yang terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.